

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana merupakan metode yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Boeije mengemukakan tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan serta memahami fenomena sosial-budaya dalam artian makna yang berada dalam benak (dibawa) orang-orang kepada peneliti (Setyobudi, 2020). Menurut (Moleong, 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik. Pengamatan kualitatif cenderung mengandalkan kekuatan indera peneliti untuk merefleksikan fenomena budaya. Pengamatan indera ini dipertimbangkan lebih akurat untuk melihat kebudayaan yang cenderung berubah-ubah seiring pergeseran zaman (Suwardi Endaswara, 2003)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl. Buah Dua No. 13, Rancaekek Wetan, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Penelitian dilangsungkan di rumah Ibu Titin, salah satu anggota komunitas Berkah Sauyunan Rancaekek (BSR). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumah Ibu Titin sering digunakan sebagai tempat berkumpul anggota BSR karena memiliki aksesibilitas yang memadai

bagi penyandang disabilitas tunadaksa. Dengan demikian, lokasi ini menjadi ruang yang representatif untuk mengamati dinamika kegiatan *Peer Support* secara langsung.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan subjek yang darinya data diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian, serta mampu memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat. Informan juga berperan sebagai pemberi umpan balik terhadap data yang dikumpulkan (Bungin, 2010). Dalam penelitian ini, informan utama dipilih berdasarkan keterlibatannya secara langsung dalam kegiatan Program *Peer Support* yang dijalankan oleh komunitas *Berkah Sauyunan Rancaekek*.

Salah satu informan utama dalam penelitian ini adalah Rudi Heriyadi selaku Ketua Program *Peer Support* di Rancaekek. Selain itu, informan utama lain terdiri dari 3 orang penyandang disabilitas tunadaksa yang merupakan anggota Self Help Group (SHG) di Kecamatan Rancaekek. Adapun ketiga informan tersebut adalah:

1. Titin Roswati (Penyandang Tunadaksa)
2. Andi Setiawan (Penyandang Tunadaksa)
3. Caca Nugraha (Penyandang Tunadaksa)

SHG Berkah Sauyunan Rancaekek tingkat kecamatan terbagi ke dalam SHG tingkat desa. Pada awalnya dibentuk SHG di 10 desa di kecamatan Rancaekek,

namun baru lima desa yang aktif. Desa-desanya tersebut adalah Desa Jelegong, Desa Linggar, Desa Nanjung Mekar, Desa Bojongloa, dan Desa Rancaekek Wetan. Masing-masing dari desa tersebut memiliki 5-10 anggota penyandang disabilitas, sehingga total keseluruhan anggota komunitas mencapai ± 40 anggota. Dari 40 anggota tersebut tidak semuanya termasuk dalam klasifikasi penyandang disabilitas Tunadaksa. Namun, karena fokus penelitian ini ditujukan pada penyandang disabilitas tunadaksa, maka hanya dipilih perwakilan sebagai informan utama. Ketiga informan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman langsung, pemahaman mendalam, dan keterlibatan aktif dalam pelaksanaan program *Peer Support* di Berkah Sauryan Rancaekek.

Selain itu, informan tambahan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Organisasi BILIC Indonesia dan Pendamping program *Peer Support* di Kecamatan Rancaekek yang mendampingi pelaksanaan program guna mendapatkan sudut pandang yang lebih luas. Peneliti juga memperhatikan prinsip etika dalam proses wawancara, termasuk menjamin keamanan dan kenyamanan informan selama pengumpulan data. Adapun Kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain:

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian atau permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian/permasalahan

5. Terlibat langsung dengan permasalahan.

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang informan inti dan informan tambahan dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

No	Keterangan	Informan
1	Penyandang disabilitas Tunadaksa	3 Orang
2	Ketua Program Berkah Sauyunan Rancaekek	1 Orang
4	Pendamping Program Peer Support Kec Rancaekek	1 Orang
5	Ketua Organisasi BILIC Indonesia	1 Orang
Jumlah		6 Orang

Tabel 3.1 Informan Penelitian

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk ketua Program *Peer Support* yang hanya satu orang sudah dianggap cukup menjadi informan selama penelitian berlangsung. Sedangkan para penyandang disabilitas Tunadaksa karena populasi yang relatif banyak maka penentuan sampel menggunakan metode Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu (Saunders, Lewis, dan Thornhill, 2009).

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

1. Data primer

Merupakan data yang diambil secara langsung melalui tanya jawab langsung kepada responden tentang pelaksanaan Program *Peer Support* di Kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga tidak bersifat otentik lagi, data sekunder dalam penelitian ini dan data-data pendukung lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan Program *Peer Support* di Kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik, yaitu studi pustaka, wawancara, observasi partisipasi serta dokumentasi. Studi pustaka dilakukan untuk pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi pustaka dilakukan untuk mempelajari berbagai bahan referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang tentunya relevan dengan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006 dalam Ibrahim, 2023: 52).

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran buku, artikel, jurnal, serta penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai *Peer Support*.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung kepada responden. Mengenai Program *Peer Support* di Rancaekek

Kabupaten Bandung. Wawancara dilakukan terhadap para informan terpilih sebagai sumber data. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya. Teknik wawancara dilakukan secara terstruktur agar memberikan informasi secara garis besar hingga informasi yang mendetail serta dilakukan secara terbuka dan fleksibel agar dapat mengembangkan topik pembicaraan tetapi tetap pada inti pertanyaan yang ingin diperoleh informasinya.

Selain itu, etika wawancara yang dilakukan kepada penyandang disabilitas tunadaksa menekankan keamanan dan kenyamanan untuk penyandang disabilitas itu sendiri. Penulis memastikan tempat wawancara aksesibel dan nyaman bagi narasumber, misalnya bebas dari hambatan fisik dan memiliki kursi yang nyaman dan mudah dijangkau.

Observasi partisipasi dilakukan untuk mengamati bagaimana proses *Peer Support* dijalankan di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Dokumentasi dilakukan sebagai instrumen penunjang penelitian dan juga menjadi data pelengkap serta bukti kuat berdasarkan apa yang ada dan terjadi di lapangan dalam proses penelitian.

3.7 Analisis Data

Setelah selesai menyusun teknik pengumpulan data yang digunakan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting (Herdiansyah 2010). Teknik analisis data deskriptif kualitatif:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan pengumpulan data dari lapangan dengan melakukan wawancara, kajian pustaka, survei, observasi, serta dokumentasi.

2. Pengolahan Data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan langkah selanjutnya adalah proses pengolahan. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap jawaban-jawaban informan dan survei yang telah dilakukan dari data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tujuannya adalah penghalusan data dan selanjutnya perbaikan kata dan kalimat, memberikan keterangan tambahan dan membuang keterangan yang tidak penting.

3. Penyajian Data

Merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data pada peneliti berbentuk uraian rangkuman hasil wawancara dan observasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data yang sekaligus dikaji dengan teori-teori yang sebelumnya telah dijelaskan pada BAB II.

4. Generalisasi dan Kesimpulan

Generalisasi adalah penarikan suatu kesimpulan umum dari analisis penelitian. Generalisasi yang dibuat harus berkaitan dengan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan. Setelah generalisasi dibuat, peneliti menarik kesimpulan dari penelitian.

3.8 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian secara intensif dilakukan pada bulan November 2024 hingga Mei tahun 2025. Namun tidak menutup kemungkinan jika data penelitian yang diperoleh masih kurang dan memerlukan penelitian tambahan. Penyusunan data penelitian akan dilakukan bersamaan dengan penelitian lapangan, hal ini dilakukan untuk mensortir data yang didapat dan jika ada data yang luput dapat segera dilakukan pencarian data kembali bersamaan dengan jadwal penelitian ke lapangan yang sudah disusun. Selanjutnya, penyajian data hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis akan dilakukan setelah data yang diperoleh benar-benar valid dan relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup pendahuluan yang mengulas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara akademis dan praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Mencakup variabel-variabel penelitian yang meliputi kajian pustaka berisi deskripsi dukungan sosial, deskripsi peer support, dan deskripsi penyandang disabilitas, landasan teoritis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup metode penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penarikan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, jadwal penelitian dan sistematika penulisan

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mencakup penjabaran penemuan data di lapangan terkait penelitian mengenai *Peer Support* sebagai strategi dukungan sosial bagi penyandang disabilitas tunadaksa serta analisisnya dengan menggunakan teori dukungan sosial Sarafino. Analisis ini akan menguraikan bagaimana program *Peer Support* dapat menjadi dukungan sosial, mengatasi tantangan sosial dan meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas tunadaksa. Selanjutnya penelitian ini akan menggali faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program *Peer Support* bagi penyandang disabilitas, serta menjelaskan dampak dan bagaimana program *Peer Support* ini sudah sesuai dengan kebutuhan spesifik penyandang disabilitas tunadaksa di Rancaekek Kabupaten Bandung.

BAB V PENUTUP

Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan mengenai *Peer Support* sebagai strategi dukungan sosial bagi penyandang disabilitas tunadaksa.